PENDAHULUAN

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme yang secara genetis dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat. Jika telah berkembang penuh secara klinis, maka diabetes mellitus ditandai oleh hiperglikemia puasa, aterosklerotik dan mikroangiopati, dan neuropati.(1)

Hiperglikemia terjadi pada semua lapisan umur dan tingkat sosial ekonomi. Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Litbang Depkes yang hasilnya dikeluarkan pada bulan Desember 2008 menunjukan bahwa prevalensi nasional untuk toleransi glukosa terganggu (TGT) 10,25% dan diabetes 5,7% (1,5% terdiri dari pasien diabetes yang sudah terdiagnosis sebelumnya, sedangkan sisanya 4,2% baru terdeteksi diabetes saat penelitian). Angka itu diambil dari hasil penelitian di seluruh provinsi. (2)

Mengingat semakin tinggi jumlah penderita diabetes setiap tahunnya dan adanya efek samping dari pengobatan modern seperti hipoglikemia, sakit kepala, pusing maka diperlukan pengobatan alternatif yang lebih aman. Tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif pengobatan yang relatif aman karena toksisitasnya rendah dan efek sampingnya kecil. Salah satu tanaman tersebut adalah pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) yang diduga mempunya efek antidiabetes. Bagian tanaman yang digunakan adalah daun, dengan kandungan aktif di dalamnya diperkirakan mampu menurunkan kadar gula darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antihiperglikemia ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) pada mencit jantan dengan metode uji toleransi glukosa. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui dosis efektif dari daun pandan wangi untuk pengobatan antihiperglikemia dan juga untuk menentukan karakteristik awal dari daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.).

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) sebagai obat antihiperglikemia dan juga dapat memberikan informasi mengenai karakteristik awal dari daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.). Secara teoritis dapat bermanfaat sebagai dasar dalam pengembangan obat antihiperglikemia khususnya dari bahan alam.